KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas izin Nya maka Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2020 telah dapat diselesaikan dengan baik, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu perwujudan pertanggungjawaban tugas, wewenang yang diemban selama kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran.

Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2021 ini dibuat dengan mempedomani Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja ini memuat kondisi serta realisasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Selama Tahun Anggaran 2021 dan menggambarkan tentang pencapaian kinerja sasaran OPD pada tahun tersebut, serta menyajikan capaian kinerja baik keberhasilan ataupun kegagalan program organisasi OPD.

Selanjutnya Laporan Kinerja ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan dating agar semakin baik dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pembangunan di bidang Pendidikan dan kebudayaan untuk mendukung pemerintah yang baik (Good Governance) dan pemerintahan yang bersih (Clean Government) di Kabupaten Bengkulu Selatan

Kami menyadari sepenuhnya didalam pembuatan Laporan Kinerja ini masih banyak kekurangan atau jauh dari kesempurnaan, hal ini akan tetap diupayakan perbaikan demi kesempurnaan dalam usaha peningkatan kinerja yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Manna, Januari 2022

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Bengkulu Selatan

RISPIN JUNAIDI, M.Pd
NIP.19670921 198903 1 004

IKHTISAR EKSEKUTIF

LaporanKinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2020 ini merupakan suatu bentuk pertaggungjawaban atas keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicapai untuk mewujudkan visi dan misi serta strategi yang jelas dan terukur dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana strategis yang ada, yang juga sekaligus dalam rangka memenuhi amanat yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dokumen ini juga digunakan sebagai umpan balik dan tindak lanjut pengambilan keputusan dalam melakukan perbaikan di tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2020 ini merupakan laporan kinerja tahun ketiga atas pelaksanaan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2016-2021. Dalam Laporan Kinerja ini tertuang tingkat pencapaian sasaran strategis beserta indikator sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021 dimana pencapaian sasaran tersebut diarahkan untuk mencapai visi dan misi Kabupaten Bengkulu Selatan.

Secara umum tujuan, sasaran, program dan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2020 telah terlaksana dengan baik, namun demikian hasil yang diperoleh tersebut masih perlu ditinjau kembali sesuai dengan kondisi serta merespon tuntutan masyarakat yang semakin tinggi.Ditambah lagi dengan Fenomena pengurangan anggaran (recofusing) yang dilatarbelakangi oleh merebaknya wabah covid-19 di daerah kita, hal tersebut menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilakukan dengan maksimal bahkan ada yang tidak dapat dilakukan sama sekali

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki 1 (satu) tujuan dan 4 (empat) sasaran yang dijabarkan ke dalam 4 Program dan 32

Kegiatan dan telah menggunakan anggaran belanja langsung sebesar Rp.33.758.584.259,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 34.299.154.125,-. Target program dan kegiatan mengacu pada 10 indikator sasaran. Berdasarkan data realisasi yang ada secara keseluruhan target sasaran dapat tercapai sebagaimana secara rinci dapat dilihat pada Bab III Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2021 ini.

Meskipun telah banyak kinerja yang dihasilkan selama tahun 2021, namun masih banyak permasalahan dalam bidang pendidikan dan kebudayaan yang masih perlu segara untuk diselesaikan, seperti peningkatan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini sampai pendidikan dasar sembilan tahun, peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dan penyebaran guru yang belum merata. Namun demikian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan akan selalu berusaha mengambil langkah-langkah strategis, baik berupa perubahan, penyesuaian atau pembaharuan dalam rangka menjamin tercapainya kinerja yang lebih baik dari tahun ke tahun serta diharapkan pada akhirnya nanti mampu meraih visi dan misi Kabupaten Bengkulu Selatan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... 1

KATA PENGANTAR 2

IKHTISAR EKSEKUTIF 3

DAFTAR ISI..... 5

DAFTAR TABEL..... 6

DAFTAR GAMBAR 7

DAFTAR GRAFIK 8

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG..... 9

B. MAKSUD DAN TUJUAN 9

C. DASAR HUKUM 10

D. STRUKTUR ORGANISASI DAN GAMBARAN UMUM ORGANISASI 11

E. ISU STRATEGIS 14

F. KERAGAMAN SUMBER DAYA MANUSIA 16

G. SISTEMATIKA PENULISAN DAN INOVASI DALAM REFORMASI SAKIP DAN PENGELOLAAN KINERJA 17

BAB II PERENCANAAN KINERJA

1. RENCANA STRATEGIS..... 19
2. VISI DAN MISI, TUJUAN DAN SASARAN 20
3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 27
4. PERJANJIAN KINERJA DAN PENETAPAN KINERJA 29
5. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2021 28

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

1. PENCAPAIAN KINERJA SASARAN..... 32
2. EVALUASI DAN CAPAIAN KINERJA 33
3. CAPAIAN KEUANGAN 46

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN..... 49

B. SARAN..... 50

DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL
1.1	TABEL JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN
1.2	TABEL JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
1.3	TABEL JUMLAH PEGAWAI YANG TELAH MENGIKUTI PELATIHAN PENJENJANGAN
2.1	TABEL TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA
2.2	TABEL STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
2.3	TABEL PROGRAM UNTUK PENCAPAIAN SASARAN
2.4	TABEL PRIORITAS PEMBANGUNAN
2.5	TABEL INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
2.6	TABEL PERJANJIAN KINERJA DAN PENETAPAN KINERJA
2.7	TABEL BELANJA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG
2.8	TABEL ALOKASI ANGGARAN UNTUK PROGRAM PRIORITAS
3.1	TABEL SKALA NILAI PERINGKAT KINERJA
3.2	TABEL REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 1
3.3	TABEL PENCAPAIAN IKU INDOKATOR KINERJA SASARAN 1
3.4	TABEL REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 2
3.5	TABEL PENCAPAIAN IKU INDOKATOR KINERJA SASARAN 2
3.6	TABEL REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 3
3.7	TABEL PENCAPAIAN IKU INDOKATOR KINERJA SASARAN 3
3.8	TABEL REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 4
3.9	TABEL PENCAPAIAN IKU INDOKATOR KINERJA SASARAN 4

DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR
1	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas SMPN 5 Bengkulu Selatan
2	Kegiatan Pelaksanaan Ujian Sekolah Menengah Pertama Tahun Pelajaran 2020/2021
3	Kegiatan Verifikasi Berkas untuk pengajuan Tunjangan Sertifikasi Guru
4	Kegiatan Monitoring Cagar Budaya Tahun 2021

DAFTAR GRAFIK

NO	JUDUL GRAFIK
3.1	Grafik Pencapaian IKU Sasaran 1
3.2	Grafik Pencapaian IKU Sasaran 2
3.3	Grafik Pencapaian IKU Sasaran 3
3.4	Grafik Pencapaian IKU Sasaran 4

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mengarahkan bahwa pelaksanaan pemerintahan harus berdaya guna, berhasil guna , bersih dan bertanggung jawab. Pelaksanaan selanjutnya didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi pemerintah dan Perjanjian Kinerja.

Pelaksanaan Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang beraneka ragam dan kompleks memerlukan dukungan suatu sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber daya secara konsisten dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku, pendanaan yang tidak boros, kerugian dan penyalahgunaan serta menjamin tersedianya data yang akurat dandapat disajikan secara memadai dalam suatu laporan. Dengan demikian dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, para pejabat dan pegawai dituntut untuk bertanggung jawab terhadap berbagai kebijakan dan program secara efektif dan efisien dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi pemerintah yang baik, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut melakukan pembenahan kinerja dan diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi sebagai sub sistem dari pemerintah daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2021 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai :

1. Keberhasilan maupun kegagalan pencapaian program-program strategis selama Tahun 2021.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian program-program strategis serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan.
3. Keberhasilan, kegagalan dan kendala-kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian program-program Dikbud lainnya tahun 2021.
4. Sebagai wujud pertanggungjawaban dan memberikan gambaran tentang pelaksanaan tugas dan fungsi serta sekaligus merupakan penilaian terhadap kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan sampai dengan bulan akhir Desember 2021.
5. Sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam menentukan program-program strategis di tahun mendatang.

C. DASAR HUKUM

- Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme
- Undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang standar akuntansi Pemerintah
- Peraturan Pemeritah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
- Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

D. STRUKTUR ORGANISASI DAN GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan disebutkan dalam Pasal 3 bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan unsur pelaksanana otonomi daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan lebih lanjut sebagaimana termaktub dalam salah satu program prioritas kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu melakukan revitalisasi fungsi lembaga perencana daerah termasuk di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan lembaga pengelola keuangan daerah.

Pelayanan di bidang Pendidikan ditunjukkan melalui penyediaan sarana dan prasarana secara kuantitatif maupun kualitatif.Sebagaimana tertuang dalam Perda Nomor 09 Tahun 2016, Dinas Pendidikan dan Kebuayaan Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan otonomi daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan.

Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan diantaranya adalah :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan Kebudayaan.
2. Pemberian Perizinan dan pelayanan umum di bidang pendidikan dan Kebudayaan.
3. Pembinaan teknis di bidang Kebudayaan.
4. Pembinaan Unit pelaksana Teknis Dinas.
5. Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional.
6. Pelaksanaan Ketatausahaan.
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukandan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari :

1. Unsur Pimpinan yaitu : Kepala Dinas

2. Unsur Sekretariat yaitu : Sekretaris yang terdiri dari 3 sub bagian yaitu :
   a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
   b. Sub Bagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
   c. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
3. Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formalyang terdiri dari 3 Seksi yaitu :
   a. Seksi Kurikulum dan Penilaian
   b. Seksi Kelembagaan dan Sarana dan Prasarana
   c. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter
4. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar yang terdiri dari 3 Seksi yaitu :
   a. Seksi Kurikulum dan Penilaian
   b. Seksi Kelembagaan dan Sarana dan Prasarana
   c. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter
5. Bidang Kebudayaan yang terdiri dari 3 seksi yaitu :
   a. Seksi Cagar Budaya dan Museum
   b. Seksi Sejarah dan Tradisi
   c. Seksi Kesenian
6. Bidang Pembinaan Ketenagaan yang terdiri dari 3 Seksi yaitu :
   a. Seksi PTK PAUD dan Pendidikan Non Formal
   b. Seksi PTK Pendidikan Dasar
   c. Seksi Tenaga Kebudayaan
7. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KABUPATEN BENGKULU SELATAN

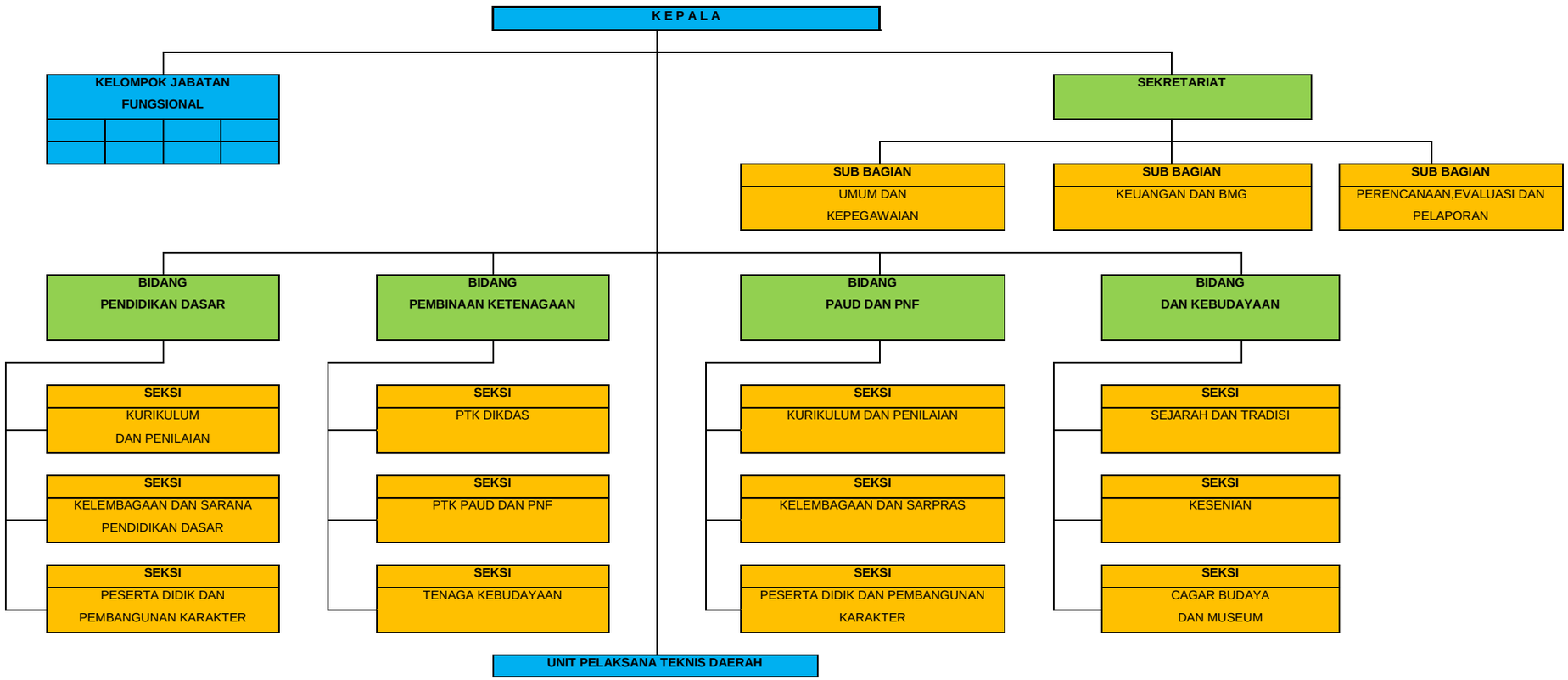

E. ISU STRATEGIS

Isu strategis merupakan salah satu pengayaan analisis dinamika lingkungan eksternal terhadap proses Pelaksanaan pendidikan selama 5 (lima) tahun yang akan datang, yang memiliki karakteristik bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembangaan/keorganisasian untuk menentukan tujuan di masa yang akan datang. Proses penentuan strategi pembangunan dilakukan dengan menganalisis isu-isu yang berkembang dilihat secara umum dan sistematis, dengan jalan melakukan identifikasi berbagai faktor-faktor dalam lingkungan internal dan eksternal .Beberapa isu strategis pendidikan yang mempengaruhi proses pencapaian tujuan pembangunan pendidikan Kabupaten Bengkulu Selatan berdasarkan tugas dan fungsi, dapat ditarik beberapa isu strategis yang menjadi tantangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan selama periode Rencara Strategi 5 (lima) tahun ke depan yaitu :

a. Masih rendahnya angka rata – rata lama sekolah di Kabupaten Bengkulu Selatan dibandingkan dengan target Provinsi Bengkulu dan target nasional.
b. Belum optimalnya harapan lama sekolah sehingga mempengaruhi indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Bengkulu Selatan.
c. Masih kurangnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berkualitas serta belum memenuhi Standar Kompetensi.
d. Masihtingginya angka putus sekolah (APTS) sehingga akan mempengaruhi indicator kinerja pembangunan daerah Kabupaten Bengkulu Selatan dalam hal bidang Pendidikan.
e. Sarana prasarana penunjang untuk pembelajaran belum terpenuhi sesuai standar sarana prasarana pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam Standar Nasional Pendidikan. Selain itu sarana gedung banyak mengalami kerusakan sehingga proses pembelajaran belum maksimal sebagaimana tuntutan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Proses Pendidikan.

Dari beberapa Isu-Isu tersebut akan menjadi Prioritas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan dalam menyelenggarakan urusan wajib bidang pendidikan untuk periode tahun 2021-2026.

a. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

Pemerataan pendidikan mengandung arti memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mendapatkan haknya memperoleh pendidikan sebagaimana diamanatkan oleh konstitusi. Hal tersebut akan sangat sejalan dengan program yang tengah digulirkan pemerintah pusat yaitu education for all (Pendidikan Untuk Semua) yang menghendaki tidak ada seorangpun warga Negara yang tidak mendapatkan pelayanan pendidikan. Kondisi saat ini, terdapat kesenjangan yang cukup besar antara jumlah lulusan SD/Setingkat SD dan SMP/Setingkat SMP dengan kapasitas daya tampung sekolah di atasnya (SMP/MTs dan SMA/MA/SMK) sehingga mengakibatkan cukup banyak lulusan yang tidak dapat melanjutkan pendidikan. Permasalahan lainnya dari pemerataan yaitu belum meratanya persebaran sekolah dengan sebaran penduduk di suatu wilayah.Hal ini menyebabkan di satu pihak ada sekolah yang kekurangan murid, sebaliknya ada pula sekolah yang justru tidak mampu menampung murid.Selain itu juga masih ada wilayah di Kabupaten Bengkulu Selatan yang tergolong daerah tertinggal.

b. Peningkatan Mutu, relevansi dan daya saing

Isu ini muncul dipicu oleh rendahnya kualitas lulusan.Mutu lulusan sangat berkorelasi dengan rata-rata nilai UAN dan penyerapan tenaga kerja pasca sekolah.Data menunjukkan, banyak siswa yang nilai UAN nya hanya tipis di atas standar nilai kelulusan dan tidak sedikit pula lulusan yang menganggur karena mereka tidak memiliki kompetensi tertentu yang dibutuhkan dunia usaha/industri.

c. Peningkatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik Pendidikan.

Issu ini muncul sehubungan masih rendahnya mutu lulusan yang salah satu penyebabnya adalah karena lemahnya manajemen atau tata kelola pendidikan.Aspek manajemen akan sangat menentukan terhadap kualitas perencanaan, pengendalian, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan pendidikan. Termasuk di dalam aspek ini yaitu manajemen penyelenggaraan persekolahan dan manajemen birokrasi pendidikan yang belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu lulusan pendidikan.Permasalahan yang selalu berulang dari tahun ke tahun adalah ketidaktersediaan data pendidikan yang akurat,

tepat dan akuntabel.Sistem pendataan pendidikan yang terpadu antara provinsi, kabupaten/kota sampai ke sekolah-sekolah belum berjalan sebagaimana yang diinginkan.Lemahnya sistem pendataan pendidikan tersebut juga sangat mempengaruhi akuntabilitas dan pencitraan publik pelayanan pendidikan.

F. KERAGAMAN SUMBER DAYA MANUSIA

Berkaitan dengan tugas dan fungsinya, sumber daya manusia (*Human Resources*) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan akumulasi dari berbagai jenis tingkatan pendidikan yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu, pangkat/golongan serta masa kerja dalam rangka menunjang peningkatan kinerja serta optimalisasi target kinerja berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026, dengan perincian sebagai berikut :

1. Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan

Tabel 1.1

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Pembina Utama Muda	IV/C	1
2	Pembina Tingkat I	IV/B	48
3	Pembina	IV/A	17
4	Penata Tingkat I	III/D	27
5	Penata	III/C	24
6	Penata Muda Tingkat I	III/B	16
7	Penata Muda	III/A	4
8	Pengatur Tingkat I	II/D	2
9	Pengatur	II/C	4
10	Pengatur Muda Tingkat I	II/B	3
11	Pengatur Muda	II/A	1
12	Juru	I/C	1
JUMLAH			**148**

2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Strata 2	24 Orang
2.	Strata 1	99 Orang
3.	Diploma 2/Diploma 3	11 Orang
4.	SLTA	14 Orang
5.	SLTP	0 Orang
JUMLAH		**148 Orang**

3. Jumlah Pegawai yang telah Mengikuti Pelatihan Penjenjangan

Tabel 1.3

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Diklat Kepemimpinan Tingkat II	IV	0 Orang
2	Diklat Kepemimpinan Tingkat III	IV	2 Orang
3	Diklat Kepemimpinan Tingkat IV	IV/III	2 Orang

G. SISTEMATIKA PENULISAN DAN INOVASI DALAM REFORMASI SAKIP DAN PENGELOLAAN KINERJA

Sistematika penulisan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- Halaman Judul
- Ikhtisar Eksekutif
- Kata Pengantar
- Daftar isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Maksud dan Tujuan

C. Dasar Hukum

D. Struktur Organisasi dan Gambaran Organisasi

E. Isu Strategis

F. Keragaman Sumber Daya Manusia

G. Sistematika Penulisan dan Inovasi

BAB II PERENCANAAN KINERJA

1. Rencana Strategis
2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
3. Indikator Kinerja Utama
4. Perjanjian Kinerja dan Penetapan Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

1. Pencapaian Kinerja Sasaran
2. Evaluasi dan Capaian Kinerja
3. Capaian Keuangan

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran- saran

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

1. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis (Renstra) adalah perencanaan jangka menengah yang menggambarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang kemudian dijabarkan dalam kebijakan program dan kegiatan daerah berdasarkan tolak ukur kinerja.

Rencana strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan yang disusun merupakan langkah awal untuk melaksanakan perencanaan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan, mengacu pada visi dan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan yang baik tercermin dalam sistem laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP).

Dalam rangka mewujudkan pembangunan pendidikan di daerah yang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan yang mengemban tugas dan tanggung jawab agar proses pelaksanaan pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan dapat berjalan secara efisien, efektif, profesional dan berkesinambungan serta telaksana secara sistematis sehingga sepenuhnya mengarah kepada pencapaian visi dan misi Kepala Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan, menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021–2026.

Rencana Strategis, sebagaimana dijelaskan dalam Permendagri Nomor 54 tahun 2010 merupakan dokumen perencanaan OPD untuk periode 5 (lima) tahunan. Dalam Rencana Strategis memuat visi, misi, tujuan, kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan yang bersifat indikatif didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata, dan aspirasi masyarakat yang tumbuh berkembang di daerah, dan berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan kekuatan *(strength)*, kelemahan *(weakness)*, peluang *(opportunity)* dan ancaman *(treathment)* yang ada atau mungkin timbul dengan mengantisipasi perkembangan masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai dengan mengacu pada dokumen RPJMD.

Fungsi rencana strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai tolok ukur dari pencapaian visi, misi, tujuan dan program Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan dalam urusan pendidikan agar dapat menentukan arah perkembangan dalam meningkatkan kinerja yang mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik lokal, regional, nasional maupun global. Rencana strategis yang disusun merupakan langkah awal untuk melaksanakan perencanaan Pendidikan dan Kebudayaan, mengacu pada visi dan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan yang baik tercermin dalam sistem laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP).

Proses penyusunan Rancangan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari beberapa tahap yaitu : tahap pertama : persiapan penyusunan renstra meliputi pembentukan tim penyusun, orientasi mengenai Renstra dan penyusunan agenda kerja tim renstra serta pengumpulan data dan informasi. Tahap kedua : penyusunan rancangan Renstra yang terdiri dari 2 (dua) tahap yaitu tahap perumusan rancangan renstra dan tahap penyajian rancangan Renstra. Tahap ketiga : penetapan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan.

Penyusunan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan menjadi bagian penting dari pelaksanaan sistem perencanaan pembangunan nasional dan daerah.Dengan demikian Renstra memiliki keterkaitan dengan dokumen lainnya baik itu dokumen perencanaan tingkat nasional maupun daerah.

2. VISI MISI, TUJUAN DAN SASARAN

a. Visi dan Misi Kabupaten BengkuluSelatan

Dalam Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkulu Selatant telah dituangkan visi dan misi yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi daerah, permasalahan pembangunan, tantangan yang dihadapi serta isu-isu strategis.Dengan memahami visi dan misi ini, diharapkan akan terbangun komitmen yang kuat dari pemerintah, masyarakat, maupun pemangku kepentingan untuk bersama membangun daerahnya. Di sisi lain visi dan misi ini juga menjadi acuan dalam merumuskan program-program pembangunan baik untuk jangka pendek (tahunan) maupun jangka menengah (lima tahunan). Adapun visi Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026

adalah ***“ TERWUJUDNYA MASYARAKAT MADANI MENUJU BENGKULU SELATAN EMAS “***

Dalam rangka mencapai visi tersebut ditetapkan misi yang digariskan untuk pengembangan Kabupaten Bengkulu Selatan selama 5 (lima) tahun ke depan yaitu :

Misi 1 : Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas sejahtera dan berdaya saing.

Misi 2 : Memperkuat infrastruktur berkeadilan, berwawasan, lingkungan dan berkelanjutan.

Misi 3 : Membangun kemandirian ekonomi yang berkualitas berdaya saing.

Misi 4 : Mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih serta pelayanan public yang berkualitas berbasis teknologi informasi.

Dari ke 4 misi tersebut diatas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, melaksanakan misi 1 dengan tujuan dan sasarannya sebagai berikut :

MISI 1 : a. Tujuan : Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas sejahtera dan berdaya saing

b. Sasaran : ‘- Meningkatkan akses terhadap layanan pendidikan

‘- Meningkatkan kualitas layanan pendidikan

MISI 2	:	a.	Tujuan :	Memperkuat infrastruktur berkeadilan, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan
		b.	Sasaran :	Melakukan pembangunan, rehabilitasi serta pengadaan sarana prasarana gedung sekolah.
MISI 4	:	a.	Tujuan :	Mengoptimalkan kinerja, kualitas dan professional birokrasi pemerintah daerah dalam pelayanan public melalui penerapan good govermance dan electronic govermance.

		b.	Sasaran :	‘1. Meningkatkan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan dan tenaga kebudayaan. ‘2. Meningkatkan kualitas dan kompetensi kelulusan. ‘3. Meningkatkan kerjasama kemitraan dunia usaha dan dunia industri.

b. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan danKebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan

Tujuan dan sasaran merupakan tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam pelaksanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penilaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan selama 5 (lima) tahun.

Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi sedangkan Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada tabelberikut :

Tabel 2.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Pendidikan
Kabupaten Bengkulu Selatan

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE				
				2022	2023	2024	2025	2020
1.	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat dan Pelestarian Budaya	1.Meningkatnya akses terhadap layanan pendidikan	1. Persentase angka partisipasi murni PAUD 100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			2.Persentase angka partisipasi murni SD 100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			3.Persentase Angka Partisipasi Murni SMP 98%	98 %	98 %	99 %	99 %	100%
		2.Meningkatnya kualitas layanan pendidikan	Persentase kelulusan SD 100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase kelulusan SMP 100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Rata-rata nilai ujian nasional SD 7.00	7	7	8	8	8
			Rata-rata nilai ujian nasional SMP 8,00	8	8	9	9	9

.		1.Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Pendidik dan tenaga Kependidikan yang bersertifikasi Pendidik	75 %	80 %	85 %	95 %	100 %
		1.Meningkatnya Pelestarian Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Daerah	Jumlah Warisan Budaya Tak Benda Daerah Yang Ditetapkan Sebagai Warisan Budaya Tak Benda Nasional	2	4	5	8	10
			Jumlah Cagar Budaya Yang Ditetapkan Sebagai Cagar Budaya Peringkat Nasional	56	58	60	62	68

b. Strategi dan Arah Kebijakan, Program dan Indikator Kinerja Dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan.

Strategi dan kebijakan disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD.Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mencapai tujuan dan sasaran yang efektif dan efisien.

Strategi dan arah kebijakan Dinas Pendidikan danKebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan antara lain:

Tabel 2.2

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1. Meningkatkan APM SD 2. Meningkatkan AMP SMP	1. Meningkatkan mutu PAUD, SD dan SMP dengan menyediakan sarana prasarana yang berkualitas.
1. Meningkatkan Persentase Lulusan SD 2. Meningkatkan Persentase Lulusan SMP 3. Meningkatkan Angka Rata-rata Nilai UN SD 4. Meningkatkan Angka Rata-rata Nilai UN SMP	2. Meningkatkan Tata Kelola Pendidikan SD dan SMP
1. Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1. Menigkatnya Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Bersertifikasi Pendidik
1. Meningkatnya Pelestarian Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Daerah	1. Tercapainya Pelestarian Budaya Daerah

Dalam rangka pencapaian arah kebijakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2021-2026 yang dirumuskan berdasarkan Visi, Misi tujuan

strategis pembangunan pendidikan serta mengacu pada RPJMD Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026.

Maka strategi yang akan dicapai adalah:

1. Penyediaan dan pengembangan system Pembelajaran, data dan informasi dan standar mutu pendidikan dasar dan menengah serta keterlaksanaan akreditasi pendidikan.
2. Penyediaan dan peningakatan sarana dan prasarana peningkatan mutu dan berkualitas yang merata di seluruh jenjang pendidikan sehingga terpenuhi Standar Pelayanan Minimal.
3. Pemerataan guru dan perluasan akses pendidikan
4. Penyediaan dan peningkatan kesejahteraan guru dan memberikan insentif pada guru yang bertugas di daerah pelosok/terpencil.

Program untuk pencapaian sasaran tahun 2021 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.3

NO	SASARAN	DIDUKUNG JUMLAH PROGRAM
1	Meningkatnya Kondisi Bangunan Sekolah	1 Program
2	Meubeler berupa kursi dan meja murid yang tidak layak pakai	1 Program
3	Penataan Lingkungan Sekolah yang belum tertata dengan baik	1 Program
4	Pembangunan sarana dan prasarana pendidikan formal dan non formal	2 Program
5	Meningkatkan layanan terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan	2 Program
6	Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan SDM pendidik.	1 Program
7	Meningkatkan peran kebudayaan dalam membentuk karakter pelajar	3 Program

Tema, Prioritas dan Sasaran Pembangunan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut :

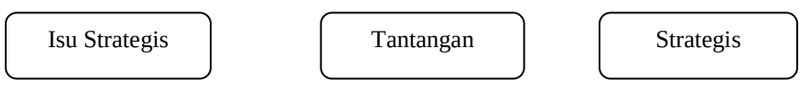

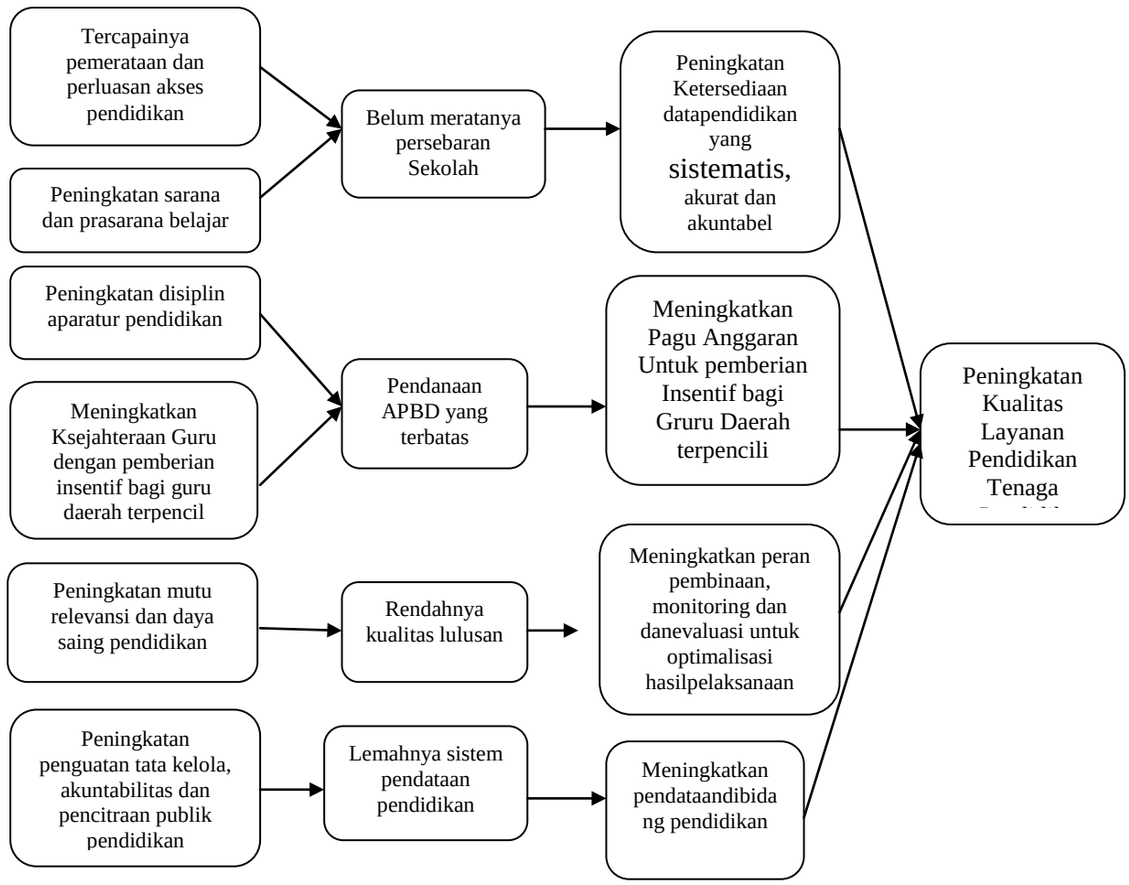

Sedangkan untuk mendukung pelaksanaan tema pembangunan tersebut di atas, ditetapkan prioritas pembangunan dengan sasaran sebagai berikut :

Tabel 2.4

1	Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan	APK SD Meningkat
		APK SMP Meningkat
		APM SD Meningkat
		APM SMP Meningkat

3.INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Tujuan penetapan Indikator Kinerja Utama adalah :

a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik

b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja

Berikut ini adalah Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Bengkulu Selatan

Tabel 2.5

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULA
1.	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat dan Pelestarian Budaya	Meningkatnya akses terhadap layanan pendidikan	1. Persentase Angka Partisipasi Murni PAUD 100%	Jml Siswa PAUD Formal Umur 5-6 dibagi Jml penduduk Usia 5-6 Tahun di kali 100 %
			2. Persentase Angka Partisipasi Murni SD 100%	Jml Siswa SD Umur 7-12 dibagi Jml penduduk Usia 7-12 Tahun di kali 100 %
			3. Persentase Angka Partisipasi Murni SMP 98%	Jml Siswa SD Umur 13-15 dibagi Jml penduduk Usia 13-15 Tahun di kali 100 %
		Meningkatnya Kualitas layanan pendidikan	1. Persentase Kelulusan SD 100%	Jml Sisa Peserta Lulusan SD dibagi Jml Total Siswa Kelas 6 di kali 100 %
			2. Persentase Kelulusan SMP 100%	Jml Sisa Peserta Lulusan SMP dibagi Jml Total Siswa Kelas 9 di kali 100 %
			3. Rata-rata nilai Ujian Nasional (SD) 7,00	Jml Semua nilai Ujian SD dibagi Jml Mata Pelajaran di kali 100 %
			4. Rata-rata nilai Ujian Nasional (SMP) 8,00	Jml Semua nilai Ujian SD dibagi Jml Mata Pelajaran di kali 100 %
		Menigkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1. Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Bersertifikasi Pendidik	Jml PTK Bersertifikat Tahun N Dibagi Jumlah Seluruh PTK Tahun N di kali 100 %
		Menibgkatnya Pelestarian Pengembangan dan Pemanfatan Kebudayaan Daerah	1. Jumlah Warisan Budaya Tak Benda Daerah yang Ditetapkan Sebagai Warisan Budaya Tak Benda Nasional	Jumlah Warisan Budaya Tak Benda Daerah Yang Ditetapkan Sebagai Warisan Budaya Tak Benda Nasional
			2. Jumlah Cagar Budaya Yang Ditetapkan Sebagai Cagar Budaya Peringkat Nasional	Jumlah Cagar Budaya Yang Ditetapkan Sebagai Cagar Budaya Peringkat Nasional

1. PERJANJIAN KINERJA DAN PENETAPAN KINERJA

Dokumen Penetapan Kinerja merupakan dokumen penyataan/kesepakatan/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dilakukan dengan mengacu kepada Renstra, Renja, IKU dan Anggaran OPD.Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan telah menetapkanPerjanjian Kinerja Tahun 2020 yang dibuat dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan dengan Bupati Bengkulu Selatan sebagai berikut :

Tabel 2.6

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Akses terhadap layanan pendidikan	- Angka Partisipasi Murni PAUD	%	100
		- Angka Partisipasi Murni SD	%	100
		- Angka Partisipasi Murni SMP	%	98
2	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan	- Persentase Kelulusan SD	%	100
		- Persentase Kelulusan SMP	%	100
		- Rata-rata nilai Ujian Nasional (SD)	%	7
		- Rata-rata nilai Ujian Nasional (SMP)	%	8
3	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	- Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang bersertifikat Pendidik	%	70
4	Meningkatnya Pelestarian Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Daerah	- Jumlah Warisan Budaya Tak Benda Daerah Yang Ditetapkan Sebagai Warisan Budaya Tak Benda Nasional	%	2
		- Jumlah Cagar Budaya Yang Ditetapkan Sebagai Cagar Budaya Peringkat Nasional	%	56

	Program	Anggaran (Rp)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	202.753.446.990,-
2	Program Pengelolaan Pendidikan	32.514.086.125,-
3	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	84.482.000,-
4	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	47.739.000,-
	Jumlah	235.399.754.115,-

2. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2021

Dari kemampuan keuangan daerah yaitu kemampuan pendapatan dan pembiayaan (pembiayaan netto) maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 235.399.754.115,- Yang digunakan untuk membiayai belanja tidak langsung dan belanja langsung. Secara rinci rencana anggaran belanja tidak langsung dan belanja langsung dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 2.7

NO	Uraian	Rencana (Rp)	%
1	Belanja Tidak Langsung	200.975.619.450,-	85,37
2	Belanja Langsung	34.424.134.665,-	14,63
	Jumlah	235.399.754.115,-	100

Alokasi Anggaran belanja langsung tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program-program prioritas yang langsung mendukung pencapaian sasaran pembangunan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.8

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGARAN
1	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan	- Persentase APM PAUD	42.890.682.736	15,34
		- Persentase APM SD		
		- Persentase APM SMP		
2	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan	- Persentase Kelulusan SD	911.370.400	0,33
		- Persentase Kelulusan SMP		
		- Persentase Pendidikan Dasar Berakreditasi A		
		- Rata-rata Nilai Ujian Nasional (SD)		
		- Rata-rata Nilai Ujian Nasional (SMP)		
3	Meningkatnya Kualitas	- Persentase Pendidik dan	84.482.000	0,03

	Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	Tenaga Kependidikan yang Bersertifikasi Pendidik		
4	Meningkatnya Pelestarian Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Daerah	- Jumlah Warisan Budaya Tak Benda Daerah Yang Ditetapkan Sebagai Warisan Budaya Tak Benda Nasional - Jumlah Cagar Budaya Yang Ditetapkan Sebagai Cagar Budaya Peringkat Nasional	47.739.000	0,02

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

1. PENCAPAIAN KINERJA SASARAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) merupakan media atau wadah pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi yang melaporkannya.Laporan kinerja juga merupakan jendela bagi pihak luar untuk mengetahui kinerja di dalam organisasi, disusun sesuai dengan tingkat tanggung jawab instansi yang bersangkutan.Lakip memuat penjelasan tentang capaian kinerja, analisis capaian kinerja, analisis permasalahan dan strategi pemecahan masalah dalam rangka peningkatan kinerja instansi pemerintah tersebut di masa mendatang.

Di dalam kerangka akuntabilitas kinerja, Laporan Kinerja berperan sebagai alat kendali, alat penilaian kualitas kinerja, dan alat pendorong terwujudnya good govermance.Dalam perspektif yang lebih luas, maka Laporan Kinerja ini berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja sasaran yaitu dengan membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi kinerja yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang.

Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak pemangku kepentingan tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan sasaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah, menggunakan pijakan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel 3.1

SKALA NILAI PERINGKAT KINERJA

NO	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	91 ≤	Sangat Tinggi
2	76 ≤ 90	Tinggi
3	66 ≤ 75	Sedang
4	51 ≤ 65	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

2. Evaluasi dan Capaian Kinerja

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan selaku pengemban amanah di bidang pengelolaan pendidikan melaksanakan kewajibannya untuk menginformasikan tingkat akuntabilitas kinerja melalui Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan KebudayaanKabupaten Bengkulu Selatan. Laporan tersebut tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis Tahun 2022-2026 maupun Rencana Kerja Tahun 2021. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi, misi Kabupaten Bengkulu Selatan.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.Tujuan pelaporan kinerja pertama memberikan informasi kinerja yang terukur .kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.Kedua sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan kinerja disusun setahun sekali dan dibuat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, sebagai perwujudan dan kewajiban dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiataan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan.

Berikut ini secara berturut-turut akan diuraikan Analisis Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada sasaran strategis berdasarkan Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Tahun Anggaran 2021,sebagai berikut :

Sasaran1 : Meningkatnya Akses Terhadap Layanan Pendidikan

Sasaran meningkatnya akses terhadap layanan pendidikan dilaksanakan dengan 2 (dua) Program yaitu Program Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Program Pengelolaan Pendidikan Dasar dan 3 (tiga) Kegiatan yaitu Kegiatan

Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini, Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Pengelolaan Pendidikan Menengah Pertama serta dengan 17 (tujuh belas) Sub

Kegiatan meliputi Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD, Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD, Pengadaan Perlengkapan PAUD, Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD, Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar PAUD, Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Pendidik dan tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan PAUD, Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD, Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana dan Utilitas Sekolah, Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas SD, Pengadaan Perlengkapan Sekolah SD, Pengadaan Perlengkapan Siswa SD dan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar, Pembangunan Sarana dan Prasarana dan Utilitas Sekolah SMP, Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas SMP, Pengadaan Perlengkapan Sekolah SMP, Pengadaan Perlengkapan Siswa SMP dan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama. Walaupun pada tahun ini terjadinya pandemi covid-19 sehingga banyak kegiatan yang tidak terlaksana secara maksimal karena pengurangan anggaran di setiap OPD namun demikian capaian kinerjanya rata-rata dapat terlaksana diatas 47,05%. Pada sasaran ini terdapat kegiatan yang tidak dapat terlaksana sama sekali yaitu kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana dan Utilitas Sekolah PAUD,SD dan SMP, Pengadaan Perlengkapan PAUD, SD dan SMP, Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD, SD dan SMP.

Gambaran realisasi sasaran strategis dan Capaian Indikator sasaran dari Sasaran meningkatnya akses terhadap layanan pendidikan dapat digambarkan pada Tabel 3.1 dan Tabel 3.2 berikut ini

Tabel 3.2

REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 1

Uraian		Satuan	Target	Realisasi	%
1		2	3	4	5
1	Pembangunan Sarana,Prasarana dan Utilitas PAUD	Sekolah	0	0	-
2	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru	Sekolah	13	13	100
3	Pengadaan Perlengkapan PAUD	Lembaga	-	-	-
4	Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	Siswa/Gurut	-	-	-
5	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Murid/Sekolah	205	205	100

6	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan PAUD	Orang	40	40	100
7	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Oramg	200	200	100
8	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah SD	Sekolah	-	-	-
9	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Sekolah	44	44	100
10	Pengadaan Perlengkapan Sekolah SD	Sekolah	-	-	-
11	Pengadaan Perlengkapan Siswa SD	Sekolah	-	-	-
12	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Sekolah	130	130	100
13	Pembangunan Sarana dan Prasarana dan Utilitas Sekolah SMP	Siswa	-	-	-
14.	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas SMP	Sekolah	12	12	100
15	Pengadaan Perlengkapan Sekolah SMP	Sekolah	-	-	-
16	Pengadaan Perlengkapan Siswa SMP	Siswa	-	-	-
17	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Sekolah	36	36	100

Tabel 3.3

PENCAPAIAN IKU INDIKATOR KINERJA SASARAN 1

No.	Indikator	Capaian 2020	2021			Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s/d 2022 Terhadap 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Persentase APM PAUD		100	72,22	72,22	100	72,22
2.	Persentase APM SD	93,64	100	82,03	82,03	100	82,03
3..	Persentase APM SMP	52,37	98	47,16	48,13	98	48,13

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Gambaran Capaian Indikator sasaran dari meningkatnya akses terhadap layanan pendidikan dapat dilihat pada Grafik 3.1 berikut ini

Grafik 3.1

Grafik Pencapaian IKU Pada Indikator KinerjaSasaran 1

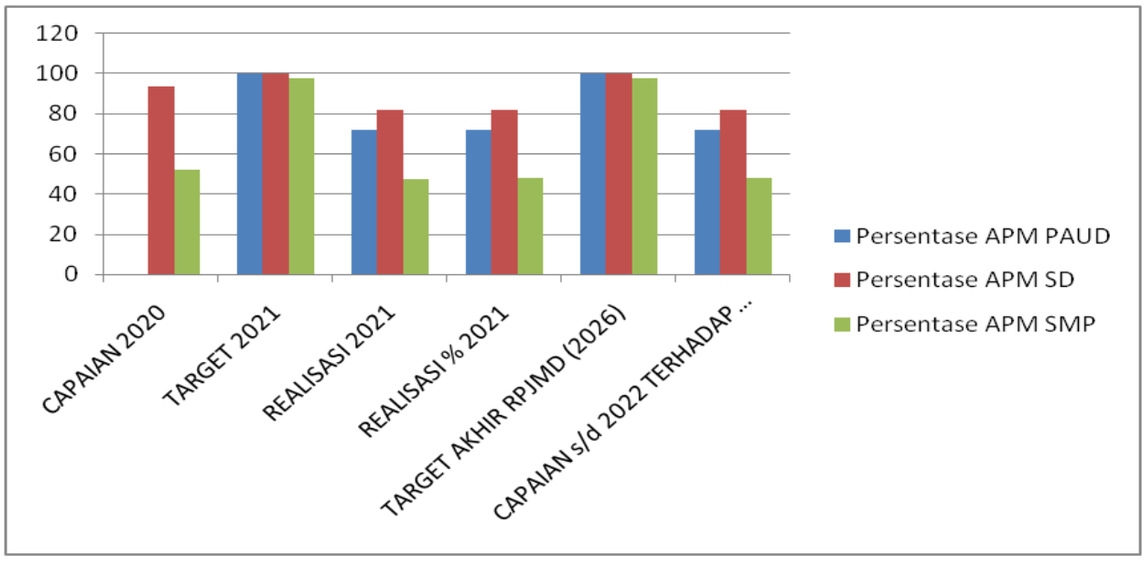

	Gambar 1 Salah satu Kegiatan Rehabilitasi Sedang/berat Gedung/ruang Kelas/ruang Kelas SMPN 5 Bengkulu Selatan Tahun 2021

Pencapaian IKU untuk Meningkatnya Akses Terhadap Layanan Pendidikan antara target yang ditetapkan pada indikator sasaran dan realisasi pencapaian nya adalah : Untuk persentase APM PAUD hanya mencapai 72,22%, Persentase APM SD hanya mencapai 82,03 dan Persentase APM SMP 48,13 dari target masing - masing yang ditetapkan sebesar 100% sehingga persentase realisasi keseluruhan mencapai 67,46% dengan demikian capaian IKU pada sasaran 1 ini di kategorikan Sedang.

Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan

Sasaran meningkatnya Kualitas layanan Pendidikan dilaksanakan dengan 1 (satu) Program yaitu Pengelolaan Pendidikan dan 2 (Dua) Kegiatan yaitu Pengeloilaan Pendidikan Dasar dan Pengelolaan Pendidikan Menengah Pertama serta 8 (delapant) Kegiatan dan yang meliputi Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik SD, Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa SD, Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan SD, Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah SD, Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik SMP, Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa SMP, Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan SMP, Pembinaan, Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah SMP Capaian kinerja pada sasaran 2 ini rata-rata dapat terlaksana diatas 50 %, di karenakan ada 3(tiga) kegiatan yang tidak terlaksana yaitu Kegiatan Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa SD, Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan SD, SMP dikarenakan adanya wabah Pandemi Covid-19 di tahun ini

Gambaran realisasi sasaran strategis dan Capaian Indikator sasaran dari meningkatnya layanan Pendidikan SD dan SMP dapat digambarkan pada Tabel 3.3 dan Tabel 3.4 berikut ini

Tabel 3.3
REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 2

Uraian		Satuan	Target	Realisasi	%
1		2	3	4	5
1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik SD	Sekolah	130	130	100
2	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa SD	Sekolah	130	130	0
3	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan SD	Sekolah	40	40	0
4	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah SD	Sekolah	130	130	100
5	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik SMP	Sekolah	36	36	100
6	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa SMP	Sekolah	36	36	0

7.	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan SMP	Sekolah	-	-	0
8.	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah SMP	Sekolah	33	33	100

Tabel 3.4
PENCAPAIAN IKU INDIKATOR KINERJA SASARAN 2

No	INDIKATOR	Capaian 2021	2021			Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s/d 2021 Terhadap 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Persentase Kelulusan SD	100	100	100	100	100	100
2.	Rata-rata Nilai Ujian SD	7,00	7,00	87	124	8,00	124
3..	Persentase Kelulusan SMP	100	100	100	100	100	100
4.	Rata-rata Nilai Ujian SMP	8,00	8,00	87,54	109	100	109

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Gambaran Capaian Indikator sasaran dari Meningkatnya Akses Terhadap Layanan Pendidikan dapat digambarkan pada Tabel 3.4 berikut ini :

Grafik 3.2

Grafik Pencapaian IKU sasaran 2

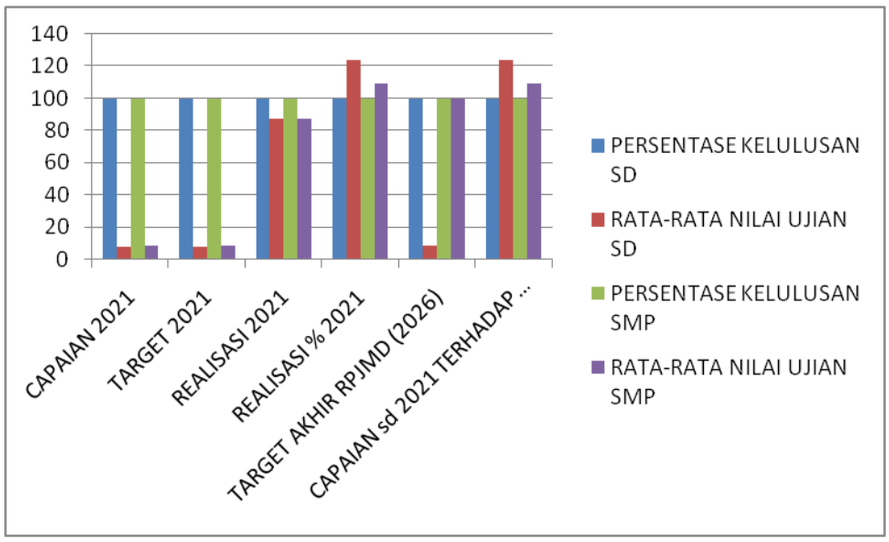

	Gambar 2 Salah satu Kegiatan Pelaksanaan Ujian Sekolah Menengah Pertama Tahun Pelajaran 2020/2021

Pencapaian IKU untuk Meningkatnya antara target yang ditetapkan per indikator sasaran dan realisasi pencapaiannya adalah : untuk persentase Kelulusan SD dan SMP tercapai 100% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2021 yaitu 100 %, sedangkan untuk Rata-rata Nilai Ujian SD dan SMP pencapaiannya melebihi target yang ditetapkan yaitu untuk SD 7,00 realisasi nilai Rata-rata 87,00 dengan persentase sebesar 124%, untuk Rata-rata Nilai Ujian SMP tareget yang ditetapkan 8,00 realisasi nilai Rata-rata 87,54 dengan persentase sebesar 109% jadi bila dirata-ratakan capaian IKU pada sasaran 2 ini bisa dikategorikan sangat tinggi.

Sasaran 3: Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sasaran meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan dilaksanakan dengan 1 (satu) Program yaitu Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Ada 2 (dua) Kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran ini, meliputi Kegiatan Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dasar,PAUD dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan, Penataan Pendistribusian Pendidik dan tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan, Capaian kinerja pada sasaran 3 ini seluruhnya dapat terlaksana 100 %.

Gambaran realisasi sasaran strategis dan Capaian Indikator sasaran dari meningkatnya layanan Pendidikan Non Formal dapat digambarkan pada Tabel 3.6 dan Tabel 3.6 berikut ini

Tabel 3.5

REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 3

Uraian		Satuan	Target	Realisasi	%
1		2	3	4	5
1	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dasar,PAUD dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Dokumen	100	100	100
2	Penataan Pendistribusian Pendidik dan tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Kegiatan	100	100	100

Tabel 3.6

PENCAPAIAN IKU INDIKATOR KINERJA SASARAN 3

No	INDIKATOR	Capaian 2020	2021			Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s/d 2022 Terhadap 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Persentase Pedidik dan Tenaga Kependidikan Terpeta dan Terdistribusi Sesuai Kebutuhan	-	75	49	65,33	75	65,33

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Gambaran Pencapaian IKU pada sasaran meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan dapat digambarkan pada grafik 3.6 berikut ini

Grafik 3.3

Grafik Pencapaian IKU sasaran 3

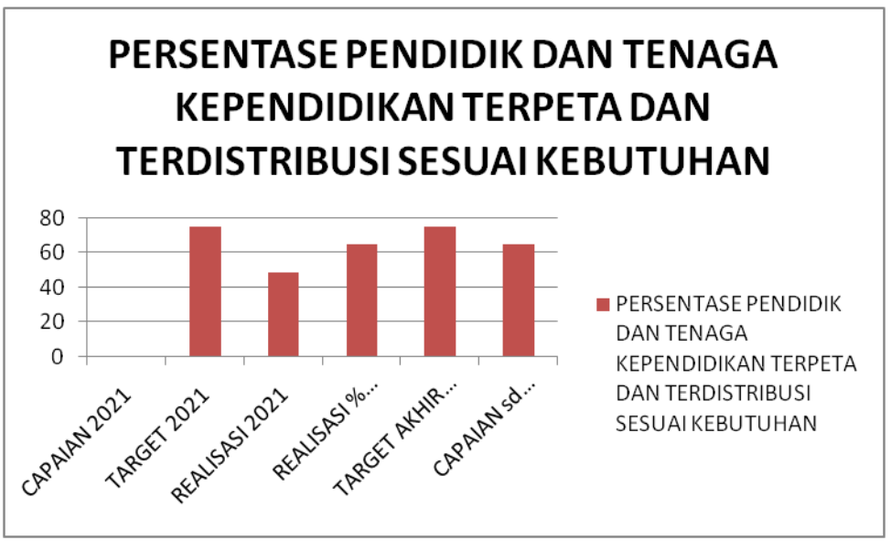

Gambar 4

Verifikasi Berkas untuk pengajuan Tunjangan Sertifikasi Guru Tahun 2021

Pencapaian IKU untuk sasaran meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan antara target yang ditetapkan antara indikator sasaran dan realisasi pencapaian nya mencapai angka 49 % dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75 % dengan persentase realisasi sebesar 65,33 %, ini artinya capaian IKU pada sasaran 3 ini dikategorikan rendah.

.

Sasaran 4: Meningkatnya Pelestarian Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Daerah

Sasaran Meningkatnya Pelestarian Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Daerah dilaksanakan dengan 3 (tiga) Program yaitu Program Pengembangan Kebudayaan, Pengembangan Kesenian Tradisonal dan Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya dan dengan 5 (lima) kegiatan yang meliputi Kegiatan Pembinaan Sunber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat, Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat, Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten, Kegiatan Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya dan Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya. Capaian kinerjanya hanya terlaksana kisaran 20 %, hal ini disebabkan banyaknya kegiatan kebudayaan tidak dapat terlaksana secara maksimal akibat dari adanya wabah pandemic covid -19 yang terjadi pada tahun 2021 ini.

Gambaran realisasi sasaran strategis dan Capaian Indikator sasaran dari Meningkatnya Pelestarian Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Daerah dapat digambarkan pada Tabel 3.7 dan Tabel 3.8 berikut ini

Tabel 3.7
REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 4

Uraian		Satuan	Target	Realisasi	%
1		2	3	4	5
1	Pembinaan Sunber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	-	-	-	0
2	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	-	-	-	0
3	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten	-	-	-	0
4.	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Kecamatan	100	100	100
5.	Pelindungan Cagar Budaya	-	-	-	0

Tabel 3.8
Pencapaian IKU SASARAN 4

No	INDIKATOR	Capaian 2020	2021			Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s/d 2022 Terhadap 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Jumlah Warisan Budaya Tak Benda Daerah Yang Ditetapkan Sebagai Warisan Budaya Tak Benda Nasional	-	2	0	0	0	0
2.	Jumlah Cagar Budaya Yang Ditetapkan Sebagai Cagar Budaya Peringkat Nasional	56	56	52	92,85	56	92,85

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Gambaran Pencapaian IKU pada sasaran Meningkatnya Pelestarian Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Daerah dapat digambarkan pada grafik 4.8 berikut ini :

Grafik 3,4

Grafik Pencapaian IKU Indikator Kinerja sasaran 4

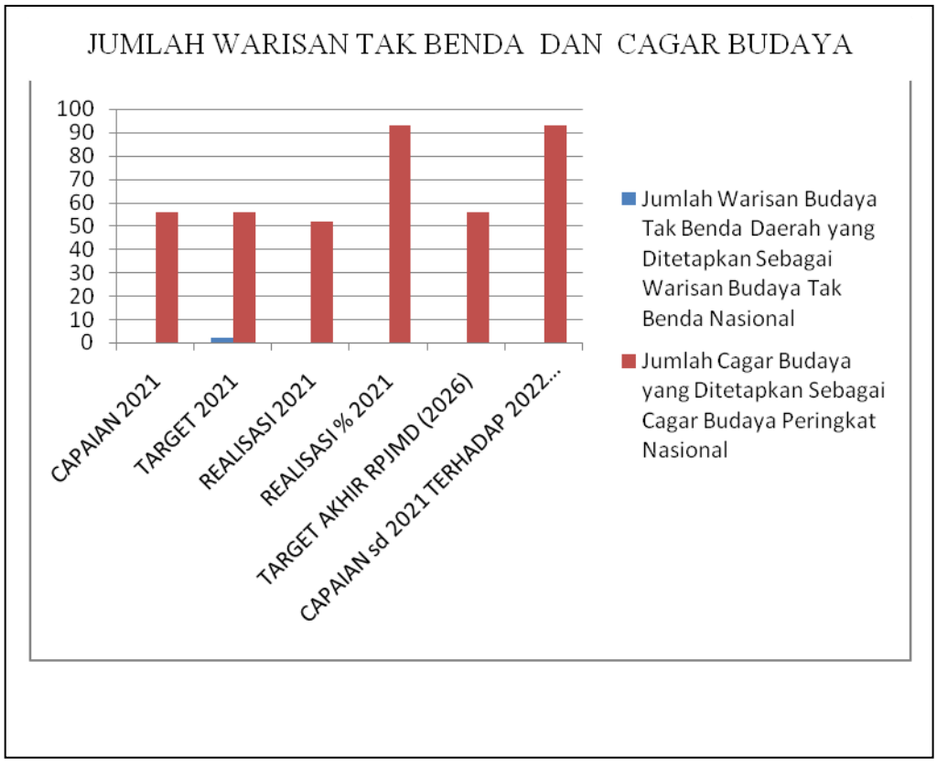

Gambar 6 Kegiatan Monitoring Cagar Budaya Tahun 2021

Pencapaian IKU untuk Meningkatnya Pelestarian Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Daerah antara target yang ditetapkan per indikator sasaran dan realisasi pencapaian nya sebesar 92,85 % dari target yaitu 56 %, akan tetapi ada satu Indikator yang persentasenya 0% sehingga persentase realisasinya tercapai sebesar 0%, Walaupun demikian capaian IKU pada sasaran 4 ini di kategorikan sangat tinggi.

Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2021, dapat disimpulkan hampir seluruh program, kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan perencanaan kinerja sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaandapat diwujudkan dengan baik yaitu mencapai realisasi kegiatan sebesar 97,50% dari target yang ditetapkan sebesar 100 %. Namun demikian masih banyak terdapat kendala dan masalah dalam pelaksanaan kegiatan antara lain :

1. Belum memadainya pendidik dan tenaga kependidikan baik secara kuantitas maupun kualitas.
2. Belum tersedianya data pendidikan yang akurat dan valid.
3. Belum terlaksananya pemerataan guru pendidik pada daerah pelosok pedesaan.
4. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan informasi pendidikan.
5. Belum dilaksanakan sepenuhnya prosedur standar operasional Standar Pelayanan Minimal pendidikan.
6. Lebarnya kesenjangan antara kemampuan anggaran pemerintah daerah dengan banyaknya rencana kegiatan.

Strategi pemecahan masalah :

1. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan melaksanakan pendidikan dan pelatihan, serta melakukan rekrutmen untuk menambah kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Menyediakan anggaran untuk menunjang sarana dan prasarana penyediaan data
3. Melakukan rotasi dan mutasi guru sesuai dengan zona tempat tinggal.
4. Memberikan pelatihan teknis kepada SDM di OPD dan Satuan Pendidikan guna meningkatkan kualitas di bidang teknologi informasi.
5. Berusaha semaksimal mungkin untuk terlaksananya Standar Pelayanan Minimal Pendidikan.
6. Membuat usulan agar anggaran pemerintah di tambah untuk mengurangi kesenjangan antara anggaran dengan rencana kegiatan

3. Capaian Keuangan

Selama tahun 2021 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan, dianggarkan melalui APBD Kabupaten Bengkulu Selatan melalui DPA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp. 34.424.134.665.-. Perincian Rencana Belanja sebelum dan setelah perubahan, realisasi anggaran pendapatan dan belanja Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.9 di bawah ini.

TABEL 3.14

CAPAIAN KEUANGAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BENGKULU SELATAN TAHUN 2021

NO		PROGRAM / KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA DANA (Rp)	% REALISASI
1		2	3				
I		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**202,753,446,990**	**202,753,446,990**	**197,141,600,589**	**5,611,846,401**	**97.23**
	I	**Perencanaan, Pengangguran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	**140,690,600**	**140,690,600**	**108,639,944**	**32,050,656**	**77.22**
	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	74,104,800	74,104,800	73,268,444	836,356	98.87
	2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	19,110,000	19,110,000	19,110,000	-	100.00
	3	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	47,475,800	47,475,800	16,261,500	31,214,300	34.25
	II	**Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**201,599,522,450**	**201,599,522,450**	**196,367,103,270**	**5,232,419,180**	**97.40**
	1	Penyedian Gaji dan Tunjangan ASN	200,975,619,450	200,975,619,450	195,745,725,670	5,229,893,780	97.40
	2	Penyedian Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	44,903,000	44,903,000	44,627,600	275,400	99.39
	3	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	579,000,000	579,000,000	576,750,000	2,250,000	99.61
	III	**Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**265,000,000**	**265,000,000**	**-**	**265,000,000**	**-**

	1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	265,000,000	265,000,000	-	265,000,000	-
	IV	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**	**422,590,400**	**422,590,400**	**393,191,000**	**29,399,400**	**93.04**
	1	Penyediaan Komponen Instansi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	8,561,000	8,561,000	8,561,000	-	100.00
	2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	25,718,000	25,718,000	-	25,718,000	-
	3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	81,202,200	81,202,200	81,195,200	7,000	99.99
	4	Penyedian Barang Cetakan dan Penggandaan	38,143,200	38,143,200	38,143,200	-	100.00
	5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangan-undangan	104,395,000	104,395,000	104,301,000	94,000	99.91
	6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	164,571,000	164,571,000	160,990,600	3,580,400	97.82
	V	**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**	**18,670,000**	**18,670,000**	**-**	**18,670,000**	**-**
	1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	18,670,000	18,670,000	-	18,670,000	-
	VI	**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**168,536,540**	**168,536,540**	**150,260,891**	**18,275,649**	**89.16**
	1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	125,000,540	125,000,540	106,724,891	18,275,649	85.38

	2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	43,536,000	43,536,000	43,536,000	-	100.00
	VII	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**138,437,000**	**138,437,000**	**122,405,484**	**16,031,516**	**88.42**
	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	37,363,000	37,363,000	27,267,804	10,095,196	72.98
	2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	9,080,000	9,080,000	9,080,000	-	100.00
	3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	91,994,000	91,994,000	86,057,680	5,936,320	93.55
II		**PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN**	**32,514,086,125**	**32,514,086,125**	**32,238,032,164**	**276,053,961**	**99.15**
	I	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**	**16,093,752,425**	**16,093,752,425**	**16,062,748,695**	**31,003,730**	**99.81**
	2	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	1,722,538,000	1,722,538,000	1,722,538,000	-	100.00
	3	Penyelenggaran Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	183,222,000	183,222,000	179,733,400	3,488,600	98.10
	4	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	-	-	-	-	-
	5	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-	-	-	-
	6	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	187,032,000	187,032,000	187,032,000	-	100.00
	7	Pengelolahan Dana Bos Sekolah Dasar	14,000,960,425	14,000,960,425	13,973,445,295	27,515,130	99.80

	II	**Pengelolaan Penddikan Sekolah Menengah Pertama**	**10,134,036,300**	**10,134,036,300**	**10,113,782,469**	**20,253,831**	**99.80**
	2	Penyediaan Biaya Personil Peseta Didik Sekolah Menengah Pertama	655,200,000	655,200,000	655,200,000	-	100.00
	3	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	178,193,000	178,193,000	176,089,000	2,104,000	98.82
	4	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	-	-	-	-	-
	5	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	146,118,000	146,118,000	137,530,000	8,588,000	94.12
	6	Pengelolahan Dana Bos Sekolah Pertama	9,154,525,300	9,154,525,300	9,144,963,469	9,561,831	99.90
	III	**Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**	**4,190,466,400**	**4,190,466,400**	**4,017,133,000**	**173,333,400**	**95.86**
	2	Penyediaan BiayaPersonil Peserta Didik PAUD	163,200,000	163,200,000	163,200,000	-	100.00
	3	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	3,952,723,000	3,952,723,000	3,789,725,000	162,998,000	95.88
	5	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	74,543,400	74,543,400	64,208,000	10,335,400	86.14
	IV	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**	**2,095,831,000**	**2,095,831,000**	**2,044,368,000**	**51,463,000**	**97.54**
	1	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	1,953,569,000	1,953,569,000	1,945,018,000	8,551,000	99.56
	2	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	78,393,000	78,393,000	38,702,000	39,691,000	49.37

	3	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah nonformal/Kesetaraan	63,869,000	63,869,000	60,648,000	3,221,000	94.96
III		**PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**	**84,482,000**	**84,482,000**	**80,554,376**	**3,927,624**	**95.35**
	I	**Pemerataan Kualitas dan Kualitas Pendidik**	**84,482,000**	**84,482,000**	**80,554,376**	**3,927,624**	**95.35**
	1	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar,PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraaan	50,349,000	50,349,000	48,042,376	2,306,624	95.42
	2	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	34,133,000	34,133,000	32,512,000	1,621,000	95.25
IV		**PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	I	**Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	1	Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	-	-	-	**-**	**-**
	II	**Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam daerah Kabupaten/Kota**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	1	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	-	-	-	**-**	**-**

V		**PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN ACAGAR BUDAYA**	**47,739,000**	**47,739,000**	**44,122,800**	**3,616,200**	**92.43**
	I	**Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota**	**47,739,000**	**47,739,000**	**44,122,800**	**3,616,200**	**92.43**
	1	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	47,739,000	47,739,000	44,122,800	3,616,200	92.43
TOTAL			**235,399,754,115**	**235,399,754,115**	**229,504,309,929**	**5,895,444,186**	**97.50**

BAB IV
PENUTUP

KESIMPULAN

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021 ini merupakan bentuk perwujudan pertaggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi selama satu tahun anggaran serta merupakan implementasi dari Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Instansi Pemerintah.

Kinerja yang tertuang dalam Laporan Kinerja tahun 2021 ini merupakan hasil pengukuran kinerja yang meliputi kegiatan yang mendukung sasaran strategis. Secara umum, capaian kinerja Tahun 2021 yang dijabarkan dalam 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja yang terdapat dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan,dan semua program kegiatan yang mendukung yang terdapat dalam DPA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan walau secara keuangan terealisasi hanya 97,50 % namun secara fisik dapat terealisasi 100%.

Dari 10 (sepuluh) indikator kinerja yang diukur dengan hasil sebagai berikut :

1. Terdapat sebanyak 3 (tiga) indikator kinerja capaiannya melebihi target dan termasuk dalam kriteria penilaian realisasi kinerja kategori tinggi sampai sangat tinggi dengan rincian sebagai berikut :
   a. Rata – rata Nilai Ujian SD 124%
   b. Rata – rata Nilai Ujian SMP 109%
   c. Jumlah Cagar Budaya Yang Ditetapkan Sebagai Cagar Budaya Peringkat Nasional 92,85 %

2. Terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang mencapai target yaitu :
   a. PersentaseKelulusan SD yaitu 100 %
   b. PersentaseKelulusan SD yaitu 100 %
   c. Jumlah Cagar Budaya Yang Ditetapkan Sebagai Cagar Budaya Peringkat Nasional 92,85 %

3. Terdapat 4 (empat) indikator kinerja yang capaiannya tidak mencapai target yaitu :
   a. Persentase APM PAUD yaitu 72,22 %
   b. Persentase APM SD yaitu 82,03 %
   c. Persentase APM SMP Yaitu 48,13 %
   d. Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terpeta dan Terdistrinusi Sesuai Kebutuhan 65,33 %

Dengan adanya Laporan akuntabilitas kinerja ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan telah mencoba mempertanggung jawabkan segala upaya yang dilaksanakan dalam mencapai Visi dan Misi. Di samping itu laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai pemicu bagi perbaikan kinerja OPD di masa-masa yang akan datang dalam rangka pencapaian visi dan misi yang sudah ditetapkandalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan.

SARAN-SARAN

1. Perlu peningkatan komitmen bersama untuk menyempurnakan laporan kinerja ini, sebagai instrument kontrol yang objektif dan transparan dalam mengelola sarana dan prasarana serta keterampilan sumber daya manusia untuk peningkatan penyelesaian perkara
2. Keterbukaan dalam memberikan data untuk Penyusunan Laporan Kinerja serta pembentukan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah agar data yang diperoleh lebih akurat dan mempermudah proses penyusunan